

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 3 SEMARANG**



oleh :

**Masiyama Fitriani**

**NIM 2302911003**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG**  
**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2013**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

**Koordinator dosen pembimbing**

**Kepala SMA Negeri 3 Semarang,**



**Ai Sumirah Setiawati, S. Pd., M.Pd**  
**NIP. 19760129200312 2 002**

**Drs. Bambang Nianto Mulyo, M.Ed.**  
**NIP. 196104291986031007**

**Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES**



**Drs. Masugino, M.Pd**  
**NIP 195207211980121001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT dengan segala kebesaran-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Semarang, pada tanggal 29 April sampai dengan 11 Mei 2013. Dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si. Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
3. Drs. H. Bambang Nianto Mulyo, M.Ed. Kepala SMA Negeri 3 Semarang yang telah mengizinkan Penyusun melaksanakan kegiatan PPL 2 di sekolah yang beliau pimpin.
4. Ai Sumirah Setiawati, S. Pd., M.Pd. Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL 2 di SMA Negeri 3 Semarang.
5. Oktavia Adi Mulyati, S.Pd.,Kordinator Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL 2.
6. Bapak/Ibu Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL 2.
7. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan, dan peserta didik SMA Negeri 3 Semarang yang telah memberi bantuan dan kerjasama yang baik.
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2 ini yang tidak dapat kami sebut satu - persatu.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu penyusun mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan penyusunan laporan PPL 2 ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Semarang, Mei 2013

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan dan Fungsi PPL .....	2
C. Manfaat .....	2
BABI II LANDASAN TEORI .....	4
A. Pengertian PPL .....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....	5
BAB III PELAKSANAAN .....	7
1. Waktu Pelaksanaan .....	7
2. Tempat Pelaksanaan.....	7
3. Tahapan Kegiatan.....	7
4. Materi Kegiatan.....	10
5. Proses Pembimbingan.....	10
6. Faktor Pendukung PPL 2.....	11
7. Faktor Penghambat PPL 2.....	11
8. Refleksi Diri .....	12
BAB IV PENUTUP .....	15
A. KESIMPULAN .....	15
B. SARAN .....	15

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 : Rencana Kegiatan.
2. Lampiran 2 : Jadwal Kegiatan.
3. Lampiran 3 : Presensi.
4. Lampiran 4 : Contoh Perangkat.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang Dalam mencetak tenaga pendidik yang berkualitas, Unnes menyelenggarakan salah satu kegiatan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang wajib diikuti seluruh mahasiswa pendidikan yang dilaksanakan di sekolah latihan. Kegiatan PPL ini diselenggarakan sebagai langkah awal mahasiswa program studi kependidikan yang sebelum terjun langsung dalam dunia pendidikan (sekolah). Dengan adanya PPL ini diharapkan mahasiswa program studi kependidikan sebagai calon guru mempunyai bekal dan kesiapan yang memadai pada saat menjadi guru nanti

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian berkelanjutan dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL tahap I dan PPL tahap II. Sementara PPL tahap I hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas – tugas di sekolah, maka PPL tahap II yang dilaksanakan selama dua bulan ini mencakup

- a. Pengajaran model
- b. Pengajaran terbimbing

- c. Pengajaran mandiri
- d. Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran
- e. Melaksanakan ujian PPL tahap II
- f. Menyusun laporan PPL.

## **B. Tujuan**

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

PPL tahap II dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.

## **C. Manfaat**

- 1. Manfaat bagi mahasiswa
  - a. Mahasiswa dapat mengetahui dan mengamati serta ikut andil dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
  - c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pengajaran di kelas.

- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- e. Praktikan memperoleh pengalaman yang berbeda dari teori-teori yang diberikan di kampus dan mengaplikasikannya dalam kehidupan di sekolah latihan

2. Manfaat bagi sekolah :

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan
- b. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
- c. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah kearah yang lebih maju.
- d. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model- model pembelajarn terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian PPL**

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 22/0/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

1. SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Univesitas Negeri Semarang.
2. SK Dirjen Dikti Depdiknas No.056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.

### 3. Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Adapun dasar hukum dari pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah No.38 tahun 1992 tentang Tenaga Pendidikan
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Surat Keputusan Rektor No. 22/0/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan menteri pendidikan nasional No. 232/U/2004 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar,
6. Keputusan rektor Universitas Negeri Semarang No.25/0/2004 tentang penilaian hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Program PPL 2 ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria agar mahasiswa benar-benar telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan yang sebenarnya dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini agar dapat membuahkan hasil yang maksimal karena telah berpengalaman dalam PPL

#### **C. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya sangat berpengaruh terhadap perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Perubahan yang terjadi terus menerus ini

menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan inilah yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi(SI) dan Standar Kompetensi Lulusan(SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Pelaksanaan**

##### **1. Waktu Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012/2013 dilaksanakan pada tanggal 29 April sampai dengan 11 Mei 2013.

##### **2. Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012/2013 dilaksanakan di SMA Negeri 3 Semarang yang berlokasi di jalan Pemuda No. 149 Semarang.

##### **3. Tahapan Kegiatan**

###### *a. Tahapan Kegiatan Pemberian Tugas Awal*

Pada hari-hari pertama di sekolah latihan kami melaksanakan observasi sekaligus beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Selain itu, dari guru pamong kami mendapat tugas untuk membuat perangkat pengajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang disesuaikan dengan kurikulum terbaru. Dalam pembuatan perangkat pengajaran ini praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan materi yang akan disampaikan, metode pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan alokasi waktu yang digunakan

###### *b. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)*

Setelah melakukan observasi dan adaptasi dengan lingkungan sekolah maka praktikan melaksanakan pelatihan pengajaran. Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pegajaran model. Dalam pengajaran model ini, praktikan hanya menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran model, guru pamong menerangkan disertai dengan tanya jawab kepada siswa. Sebelumnya siswa diingatkan terlebih dahulu untuk mempelajari pokok bahasan yang hendak diajarkan sehingga dapat menunjang proses KBM. Pada akhir pelajaran digunakan untuk membahas soal latihan dan pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah.

Praktikan mendapat tugas untuk menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam praktik mengajar, baik pengajaran terbimbing atau pengajaran mandiri. Salah satunya adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai. Komponen utamanya :

- a.kompetensi dasar
- b. Materi pelajaran
- c. Kegiatan pembelajaran
- d. Alat penilaian proses

(Format beserta contohnya terlampir)

Dengan mengacu pada pola pelaksanaan kurikulum (KTSP) maka dalam melaksanakan proses belajar mengajar meliputi kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler dilakukan mulai dengan tatap muka yang alokasi waktunya ditetapkan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas–tugas. Oleh karena itu pada implementasinya sebelum melakukan KBM di kelas, ada beberapa hal yang harus dipenuhi oleh seseorang guru secara administrasi seperti yang sudah disampaikan dalam perangkat pembelajaran di atas.

### *c. Pelatihan Praktek Mengajar (Mandiri)*

Praktik mengajar di SMA Negeri 3 Semarang diawali dengan pengajaran terbimbing selama satu minggu. Dalam pengajaran terbimbing, praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar sedangkan guru pamong mengawasi dari belakang tanpa dosen pembimbing. Selesai pengajaran terbimbing, praktikan mendapatkan suatu pengarahan dari guru pamong

tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi masukan bagi praktikan agar dalam pengajaran berikutnya akan lebih baik.

Pengajaran terbimbing selama satu minggu dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada praktikan. Selama pengajaran mandiri, guru pamong hanya memantau dari belakang. Melalui pengajaran mandiri, praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran. Di SMA Negeri 3 Semarang praktikan melaksanakan latihan mengajar di satu kelas yakni kelas XI A4 dan XI A8 .

Dalam kegiatan mengajar terbimbing praktikan melaksanakan aktualisasi pembelajaran yang terdiri dari :

1. Pendahuluan
  - Apersepsi
  - Prasyarat Pengetahuan
  - Motivasi
2. Materi Pokok
  - Penggunaan Metode Pembelajaran
  - (Diskusi Informasi Penggunaan Sarana dan Prasarana)
  - Pemberian Materi
3. Penutup
  - Penilaian
  - Penugasan

*d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar*

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan pada tanggal 1, 6 dan 8 Mei 2013.

#### **4. Materi kegiatan**

##### **❖ Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Agar proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar, praktikan memerlukan suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan. Untuk itu, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan Program Tahunan, pembuatan Program Semester, pembuatan silabus dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Untuk membuat proses belajar mengajar menarik dan tidak membuat bosan siswa, praktikan juga membuat media yang digunakan untuk mengajar serta beberapa soal untuk evaluasi tiap materi.

Dalam hal materi praktikan mendapat bagian dalam materi Buku Bahasa Jepang 1, anak tema 6 tentang まち.

##### **❖ Proses Belajar Mengajar**

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi.

#### **5. Proses Pembimbingan**






Dalam melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing

- a. Dalam pembuatan silabus, Prota, Promes, dan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kesalahan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan

- c. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa

#### **6. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL II UNNES 2012/2013 Berlangsung**

Selama pelaksanaan PPL II UNNES 2012/2013 dilaksanakan oleh praktikan pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II tersebut

- a. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II antara lain :
  -  Guru Pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan
  -  Proses bimbingan yang berjalan lancar
  -  Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
  -  Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL
- b. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II antara lain :
  -  Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya



## **REFLEKSI DIRI PPL 2** **DI SMA NEGERI 3 SEMARANG**

Nama : Masiyama Fitriani  
NIM : 2302911003  
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang S1

Alhamdulillah atas segala nikmat dan hidayah yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 3 Semarang yang berlokasi di jalan Pemuda No. 149 Semarang. Pratikan juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing mulai dari kepala sekolah guru pamong yang bersedia membantu demi kelancaran PPL, para staff dan karyawan, serta tak lupa para siswa SMA Negeri 3 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya di sebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari PPL1 dan PPL2 yang dilakukan secara berkesinambungan. PPL 1 meliputi pembekalan, Micro Teaching, orientasi PPL di kampus serta observasi dan orientasi di sekolah/ tempat latihan. PPL 2 meliputi praktik mengajar di kelas. PPL 2 ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Semarang yang berada di jalan Pemuda No. 149 Semarang dan dilaksanakan pada tanggal 29 April sampai dengan 11 Mei 2013.

Adapun hal - hal yang menyangkut dengan laporan observasi yang kami praktikan di SMA Negeri 3 Semarang antara lain :

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jepang**

#### **1. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Jepang**

SMA N 3 Semarang merupakan sekolah terfavorit di kota semarang. Sehingga input siswa dalam menyerap materi sangat baik. Kekuatan bahasa Jepang di SMA N 3 Semarang yaitu materi menggunakan Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1 yang tingkat kesulitannya banyak, akan tetapi siswa dapat menyerap dan mengikuti mata pelajaran bahasa jepang dengan cepat terutama penguasaan pada huruf Kana. Selain itu di SMA N 3 Semarang sering mengadakan bungkasai yang sangat bermanfaat bagi sekolah lain untuk mengenalkan dan mengembangkan bahasa Jepang serta budaya Jepang.

#### **2. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jepang**

Pembelajaran bahasa Jepang di SMA N 3 Semarang kurang tersedianya media pembelajaran, seperti alat permainan tradisional Jepang sebagai media pembelajaran budaya Jepang dan E kado yang jumlahnya sangat terbatas.

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Dalam proses belajar mengajar, adanya sarana dan prasarana yang mendukung merupakan suatu hal yang sangat penting. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, sarana dan prasarana PBM di SMA N 3 Semarang sudah memadai dengan berbagai fasilitas pendukung seperti computer, LCD, media pembelajaran juga sangat lengkap dan semua itu terdapat di ruang khusus yaitu ruang kelas bahasa Jepang

## **C. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam kegiatan PPL 2, praktikan jurusan Pendidikan Bahasa Jepang dibimbing oleh Ibu Ai Sumirah Setiawati, S.Pd. M.Pd. selaku dosen pembimbing dan Ibu Oktavia Adi Mulyati selaku Guru Pamong di SMA Negeri 3 Semarang. Kualitas dosen pembimbing sangat baik. Beliau sangat sabar, ramah dan membantu praktikan selama observasi dan latihan pengajaran. Karena tidak hanya mengarahkan kami tentang bagaimana menangani keadaan siswa, beliau juga mengarahkan kepada kami tentang perangkat pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran Bahasa Jepang, karena sudah memiliki pengalaman yang cukup memadai. Sedangkan Guru Pamong SMA Negeri 3 Semarang di sini sangat mendukung adanya kegiatan PPL 2 serta banyak memberikan pengarahan dan bimbingan agar kegiatan observasi praktikan di SMA Negeri 3 Semarang dapat berjalan dengan baik.

## **D. Kualitas Pembelajaran Bahasa Jepang SMA Negeri 3 Semarang**

Kualitas pembelajaran Bahasa Jepang di SMA N 3 Semarang dapat dikatakan sangat baik, karena guru bahasa Jepangnya sangat profesional dan berkompeten dalam bidangnya, serta input siswanya yang sangat baik, sehingga kualitasnya juga sangat baik.

## **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum, mengikuti PPL 2 praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-dasar Strategi Belajar Mengajar, Perencanaan Pengajaran dan Evaluasi Pengajaran. Praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan selama dua hari. Namun praktikan masih kurang pengalaman untuk menjadi seorang guru dan praktikan masih perlu belajar dari para guru senior. Praktikan menyadari masih kurang pengalaman untuk menjadi calon guru yang profesional. Namun demikian diharapkan dibawah bimbingan dosen pembimbing, praktikan dapat banyak belajar mengenai aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, pembuatan dan pemanfaatan media dan alat peraga maupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang profesional. Berdasarkan pengamatan yang pratikan lakukan sejak awal di dalam lingkungan sekolah, ternyata lebih banyak memperoleh pengetahuan di lingkungan sekolah setelah melakukan PPL 2.

## **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2**

Setelah melaksanakan PPL 2 praktikan menyadari bahwa menjadi

seorang guru membutuhkan kesabaran dan keuletan yang tinggi. Profesi ini memiliki tanggung jawab moral harus mencerdaskan peserta didik, integritas, kedisiplinan dan tanggung jawab harus dimiliki dan dipegang teguh oleh seorang guru di tengah kondisi dimana kesejahteraan guru belum memadai selain itu praktikan juga mendapat pengalaman langsung dari hasil observasi dan orientasi tentang manajemen pembelajaran dan pengembangannya.

**G. Saran Pengembangan Bagi SMK SMA N 3 Semarang**

Demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Jepang di SMA N 3 Semarang hendaknya sarana penunjang berupa media pembelajaran ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMA N 3 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan observasi dan orientasi mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMA N 3 Semarang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Purwokerto, 1 Mei 2013  
Praktikan

Masiyama Fitriani

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Melalui kegiatan PPL 2 ini kami dapat menyimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah di kelas.

#### **B. SARAN**

Sebagai penutup saya sebagai salah satu mahasiswa PPL dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. Diharapkan agar SMA N 3 Semarang selalu menambah dan melengkapi fasilitas belajar yang diperlukan, terutama koleksi buku – buku di perpustakaan.
3. Diharapkan agar kedua pihak UNNES dan SMA N 3 Semarang dapat selalu menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa – masa yang akan datang.
4. Kepada siswa – siswi SMA SMA N 3 Semarang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.